

SISTEM INFORMASI INVENTARIS BARANG MILIK NEGARA BERBASIS WEB DI FKIP UNIVERSITAS SRIWIJAYA

Muhammad Hidayat Mauluddin¹, Jaidan Jauhari²

^{1,2}Jurusan Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Sriwijaya

e-mail: ¹mauludindayat@gmail.com, ²jaidan_j@yahoo.com.

Abstrak

Pengelolaan persediaan barang milik negara pada FKIP UNSRI terdapat permasalahan pada pencatatan barang yang mengakibatkan data yang diberikan tidak akurat, sulitnya melakukan pencarian data barang, pembuatan laporan barang milik negara yang memakan waktu relatif lama, dan sering terjadi kehabisan stok saat diperlukan. Untuk mengatasinya dibutuhkan sistem informasi yang dapat memaksimalkan pendataan barang, dibutuhkan fitur filter atau search yang dapat memudahkan pencarian data, dibutuhkan fitur cetak laporan untuk memudahkan pembuatan laporan, membutuhkan Metode safety stock dan Reorder Point untuk meminimalisir terjadinya kehabisan stok. Metode safety stock dan reorder point adalah metode yang digunakan untuk menghitung nilai safety stock dan reorder point pada suatu data barang. Penelitian yang dilakukan ini bertujuan untuk mempermudah pegawai Barang Milik Negara pada FKIP Universitas Sriwijaya dalam melakukan Pencatatan Data Barang karena pencatatan dilakukan secara sistematis dan online, dapat meminimalkan kehabisan stok karena sistem sudah dapat menghitung reorder point dan safety stock sebagai upaya pencegahan kehabisan stok, dapat memudahkan dalam pencarian data Barang Milik Negara menggunakan fitur filter dan search yang sudah disediakan pada sistem, dan dapat memudahkan dan mempersingkat proses pembuatan Laporan Barang Milik Negara, karena sistem memiliki fitur yang dapat mencetak laporan dalam bentuk PDF dan Excel. Metode Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi literatur. Metode Pengembangan Sistem yang digunakan dalam penelitian ini adalah Waterfall. Dan adapun pengelolaan persediaan barang yang dipakai dalam penelitian ini adalah safety stock dan reorder point. Penelitian yang dilakukan ini menghasilkan Sistem Informasi Inventaris Barang Milik Negara yang dapat memudahkan FKIP Unsri dalam melakukan pencatatan, pencarian, pembuatan laporan, dan dapat meminimalkan kehabisan stok Barang Milik Negara.

Kata kunci: Sistem Informasi Inventaris Barang, Reorder Point, Safety Stock, Waterfall

Abstract

In the management of state-owned goods inventory at FKIP UNSRI there are problems with recording goods which result in inaccurate data being provided, difficulty in searching for goods data, making reports on state-owned goods which take a relatively long time, and often running out of stock when needed. To overcome this, an information system is needed that can maximize data collection, a filter or search feature is needed that can facilitate data searching, a report print feature is needed to facilitate report generation, requires a safety stock method and a reorder point to minimize stock outs. The method of safety stock and reorder point is a method used to calculate the value of safety stock and reorder point on an item data. This research aims to make it easier for State Property employees at FKIP Sriwijaya University in recording Goods Data because the recording is done systematically and online, can minimize stock outs because the system can calculate reorder points and safety stock as an effort to prevent stock outs, can facilitate in searching for State Property data, use the filter and search features that have been provided on the system, and can facilitate and shorten the process of making State Property Reports, because the system has a feature that can print reports in PDF and Excel forms. Data collection methods used in this study were observation, interviews, documentation, and literature study. The System Development Method used in this research is Waterfall. And as for the management of inventory used in this research is safety stock and reorder point. This research has resulted in a State Property Inventory Information System that can facilitate FKIP Unsri in recording, searching, reporting, and can minimize the stock of State Property.

Keywords: Inventory Information System, Reorder Point, Safety Stock, Waterfall

1. PENDAHULUAN

Barang Milik Negara (BMN) merupakan barang-barang yang diperoleh atau didapatkan dari negara menggunakan APBN atau berasal dari hal yang sah lainnya. Fasilitas Barang Milik Negara (BMN) diberikan untuk instansi-instansi baik dari pemerintahan ataupun swasta termasuk Perguruan Tinggi[1]. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) pada Universitas Sriwijaya adalah salah satu instansi yang difasilitasi oleh negara cukup banyak barang atau aset. Aset-aset yang diberikan negara untuk FKIP Unsri bertujuan untuk mendukung kegiatan pada FKIP. Aset atau Barang Milik Negara yang diberikan negara berikat untuk FKIP antara lain, tanah, gedung, kendaraan dinas, meubelair pendukung pembelajaran, meubelair pendukung perkantoran, dan alat pengolahan data. Aset-aset atau barang BMN yang diberikan oleh negara untuk FKIP Unsri ini harus ditata dan dikelola dengan baik agar Barang Milik Negara tersebut dapat digunakan secara maksimal.

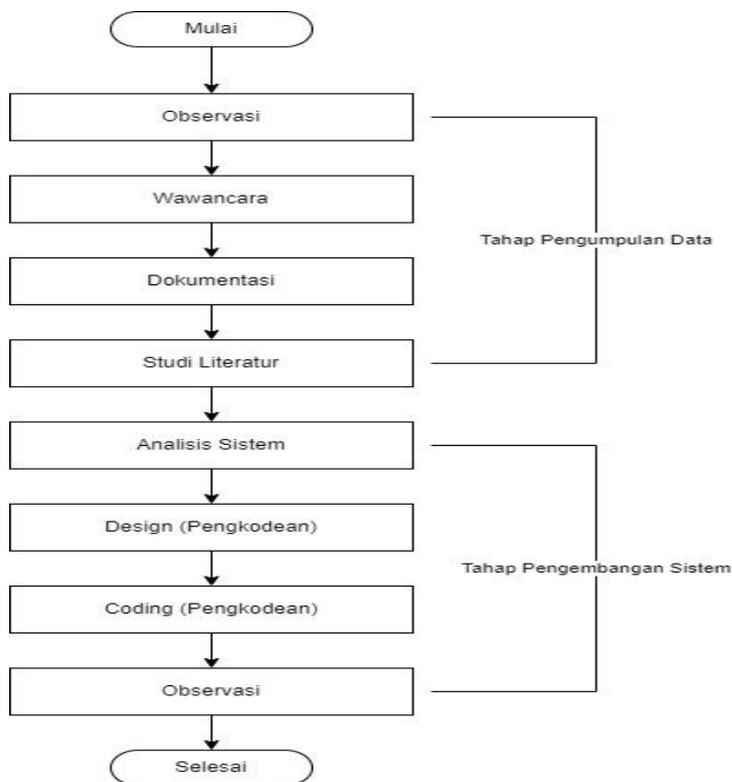
Mengingat kompleksnya proses pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) ini, maka tidak tertutup kemungkinan Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) pada FKIP Unsri tidak tertata atau terkelola secara maksimal. Hal ini dibuktikan dari wawancara yang dilakukan oleh penulis. Hasil dari wawancara dengan salah satu staf BMN di FKIP Unsri menyatakan bahwa proses pendataan BMN di FKIP Unsri terkadang masih terkendala karena Pengelolaan Barang Milik Negara di FKIP Unsri selama ini masih belum tertata dengan rapi. Hal ini terbukti dari sering terjadinya ketidakakuratan data stok barang dengan sirkulasi barang keluar dan barang masuk di FKIP Unsri. Data Barang Milik Negara (BMN) sulit dilihat atau dimonitor dikarenakan data tersebut tidak bisa dilihat secara fleksibel atau tidak bisa dilihat secara realtime dimanapun berada. Sulitnya melakukan pencarian data. Proses pembuatan laporan memakan waktu yang relatif lama, karena harus mengumpulkan dari dokumen-dokumen yang ada, dan sering terjadi kehabisan stok digudang dikarenakan pengelolaan persediaan Barang Milik Negara (BMN) pada FKIP Unsri belum menggunakan rumus khusus atau metode khusus untuk mengatasi kehabisan stok yang dapat mengakibatkan permintaan barang tidak dapat terpenuhi. Untuk mengatasi masalah-masalah yang ada pada pengelolaan barang milik negara (BMN) pada FKIP Unsri. Maka, dibutuhkan Sistem Informasi yang dapat memproses pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) secara maksimal dengan begitu data yang didapatkan akan lebih akurat, Memudahkan dalam pencarian data, Proses pembuatan laporan Barang Milik Negara (BMN) akan lebih cepat, dan dapat meminimalisir resiko kehabisan stok dengan menggunakan metode Safety Stock dan Reorder Point.

Safety Stock merupakan metode yang dapat membantu mengurangi resiko terjadinya kehabisan stok saat stok dibutuhkan. Menurut [2] pada penelitiannya menyatakan bahwa Metode *Safety Stock* dilakukan dengan cara menentukan jumlah stok barang yang ditahan yang dihitung dari pemesanan-pemesanan barang pada periode sebelumnya.

Penggunaan Metode *Reorder Point* dapat digunakan untuk menentukan titik pemesanan kembali untuk menghindari kehabisan stok[3]. *Reorder Point* terjadi jika stok persediaan sudah hampir menyentuh titik *Safety Stock*[4]

2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1. Tahapan Penelitian



Gambar 1. Tahapan Penelitian

Tahap pertama dalam penelitian ini dimulai dengan Pengumpulan data yaitu Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Kemudian masuk ke tahap pengembangan sistem diawali dengan Analisis sistem. Setelah itu masuk ke tahap Perancangan atau *Design*. Setelah tahap Perancangan akan dilanjutkan dengan *Coding* (Pengkodean). Setelah melalui tahap pengkodean akan di lakukan tahapan terakhir yaitu *Testing*.

2.2. Metode Pengumpulan Data

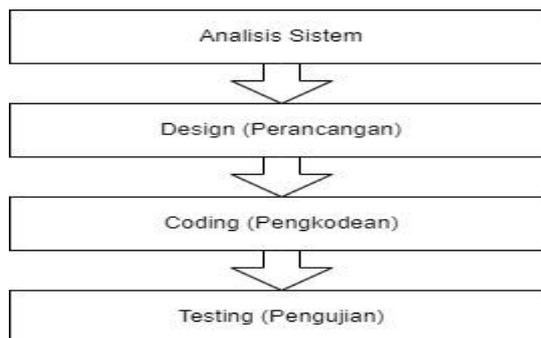
Metode pengumpulan data adalah cara dari penulis atau peneliti untuk mengumpulkan data yang bertujuan untuk mendukung penelitian yang dilakukan. Adapun metode pengumpulan data pada penelitian ini yaitu:

1. Observasi
Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang di teliti.
2. Wawancara
Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan tanya jawab langsung dengan orang yang berkaitan dengan penelitian.
3. Dokumentasi
Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan dokumen dokumen yang ada di objek penelitian.
4. Studi Literatur

Studi Literatur adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan, mencari, dan mempelajari buku, jurnal, atau skripsi yang relevan dengan judul penelitian.

2.3. Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem yang dipakai pada penelitian ini adalah Metode *Waterfall*. Dimana metode ini memiliki 4 tahapan yaitu Analisis sistem, Design (Perancangan), Coding (Pengkodean), dan Testing (Pengujian).



Gambar 2. Tahap Pengembangan Sistem *Waterfall*

1. Analisis Sistem

Pada tahapan ini penulis akan melakukan analisis terhadap sistem yang sedang berjalan saat ini. Setelah sistem terdahulu dianalisis, akan didapatkan sistem seperti apa yang dibutuhkan untuk mengelola persediaan barang milik negara pada FKIP UNSRI.

2. Design (Perancangan)

Pada tahap ini akan dilakukan perancangan proses sistem yang digambarkan menggunakan DFD, Perancangan database yang digambarkan menggunakan ERD.

3. Coding (Pengkodean)

Tahap ini merupakan tahap pengimplementasian dari tahap design dan akan diimplementasikan dengan bahasa pemrograman. Bahasa pemrograman yang digunakan yaitu PHP dengan *framework codeigniter*, dan MySQL sebagai database.

4. Testing (Pengujian)

Pada tahapan ini akan dilakukan pengujian atau testing terhadap sistem yang sudah dibuat. Tahapan ini dilakukan untuk memastikan bahwa sistem yang sudah dibuat sudah sesuai dengan keinginan.

2.4. Metode Pengelolaan Persediaan Barang

Metode Pengelolaan Persediaan Barang adalah Cara yang digunakan untuk mengontrol persediaan barang yang pada gudang. Terdapat dua metode yang digunakan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. *Safety stock* adalah metode yang berfungsi untuk menentukan nilai stok aman pada suatu barang.
2. *Reorder point* adalah metode yang berfungsi untuk menentukan nilai titik pemesanan kembali barang. Berikut adalah rumus untuk menghitung *Safety stock* dan *Reorder Point*

$$Safety Stock = d \times Lt \quad (1)$$

$$Reorder\ Point = (d \times Lt) + SS \quad (2)$$

Keterangan:

d = Pemakaian rata rata per satuan waktu

Lt = Lead time

Untuk menghitung *safety stock* dan *reorder point* dibutuhkan dua variabel data yaitu data pemakaian barang rata rata per satuan waktu tertentu, dan lead time atau waktu tenggang saat barang sedang dalam proses pemesanan hingga barang sampai digudang FKIP UNSRI.

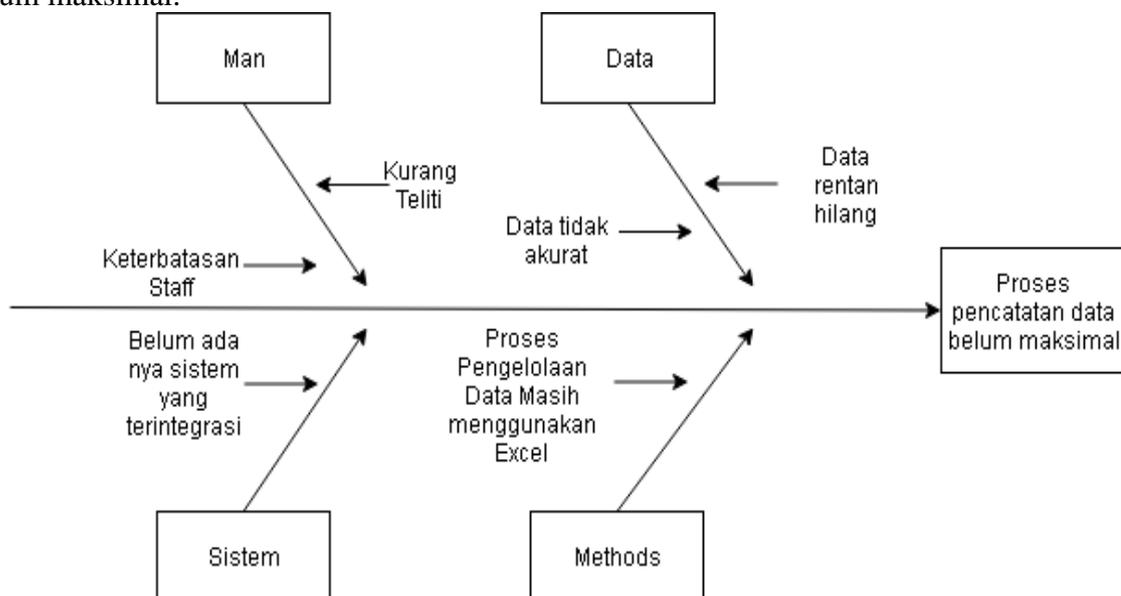
3. ANALISIS DAN PEMBAHASAN

3.1. Analisis Sistem

A. Analisis Permasalahan

1. Proses Pencatatan Data Barang Milik Negara (BMN) belum maksimal

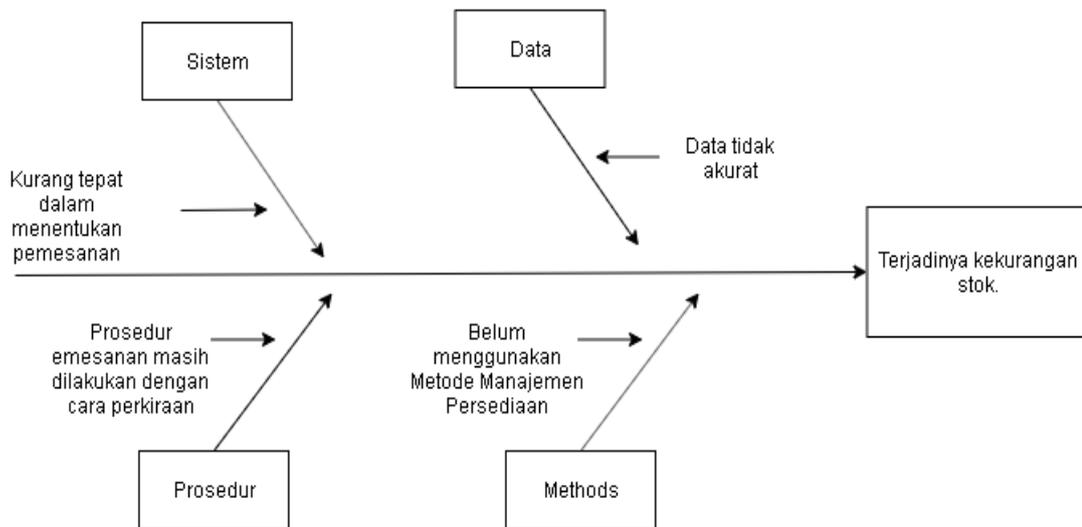
Proses pencatatan Barang Milik Negara pada FKIP UNSRI belum dilakukan secara maksimal. Karena proses pengelolaan data masih manual menggunakan excel. Akibatnya data yang di hasilkan tidak akurat dan rentan hilang. Berikut adalah gambar *ishikawa* diagram untuk permasalahan Proses pencatatan data Barang Milik Negara belum maksimal.



Gambar 3. Ishikawa Diagram Proses Pencatatan Data belum Maksimal

2. Sering terjadi kehabisan stok barang

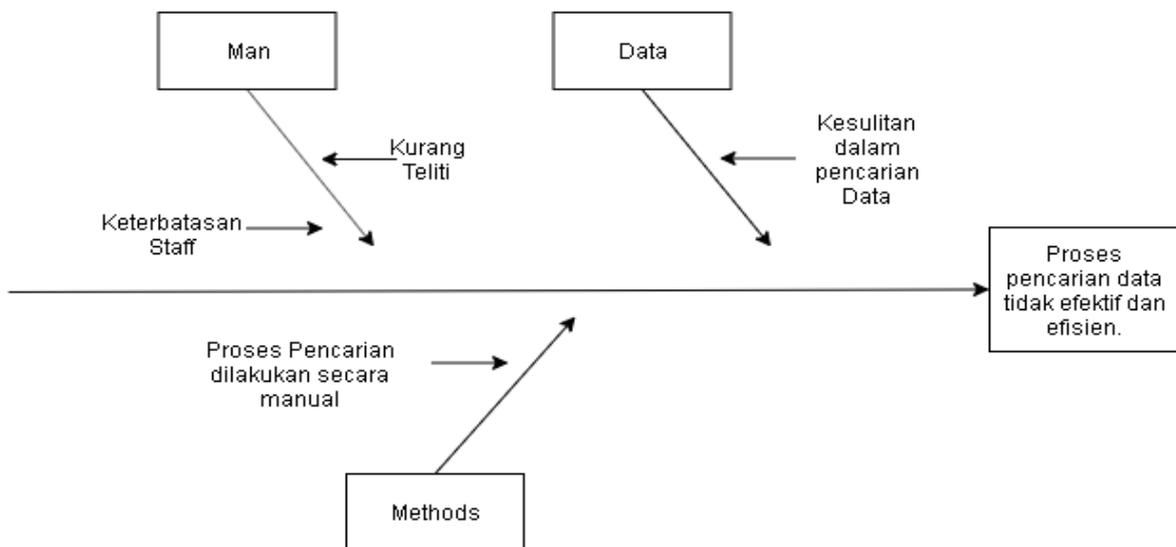
Proses Pengelolaan Barang Milik Negara pada FKIP UNSRI belum menggunakan metode manajemen persediaan barang. Oleh karena itu sering terjadi kehabisan stok saat stok barang dibutuhkan. Berikut adalah gambar *Ishikawa* diagram untuk permasalahan terjadinya kekurangan stok.



Gambar 4. Ishikawa Diagram Terjadinya Kekurangan Stok

3. Proses pencarian data Barang Milik Negara (BMN) tidak efektif dan efisien.

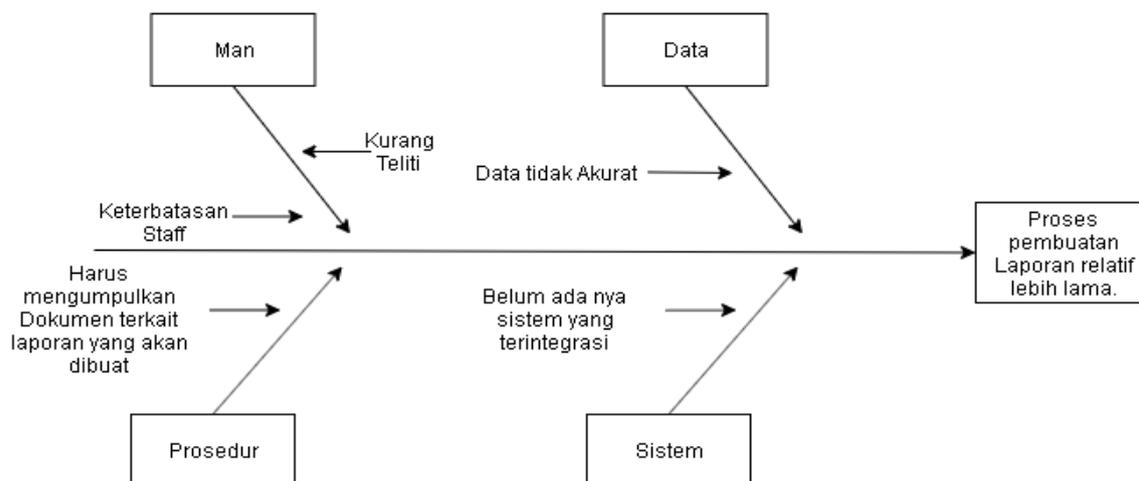
Proses pencarian data Barang Milik Negara (BMN) tidak efektif dan efisien. Karena dalam melakukan pengelolaan Barang Milik Negara (BMN), FKIP Unsri masih melakukan pencatatan manual menggunakan excel. Akibatnya untuk melakukan pencarian data akan relatif lebih sulit. karena harus mengecek file satu persatu. Berikut adalah Gambar Ishikawa Diagram untuk permasalahan Proses pencarian barang yang tidak efektif dan efisien.



Gambar 5. Ishikawa Diagram Proses pencarian data tidak efektif dan efisien

4. Proses Pembuatan Laporan Relatif Lebih lama

Proses pelaporan data Barang Milik Negara (BMN) pada FKIP Unsri relatif lebih lama. Karena dokumen dokumen terkait laporan yang akan dibuat harus dikumpulkan terlebih dahulu dan itu membutuhkan waktu tambahan. Berikut adalah gambar ishikawa diagram untuk permasalahan Proses pembuatan Laporan relatif lebih lama.



Gambar 6. Ishikawa Diagram Proses pembuatan laporan relatif lebih lama

B. Analisis Kebutuhan

1. Kebutuhan Fungsional

Kebutuhan Fungsional adalah kebutuhan yang akan mendeskripsikan proses proses apa saja yang ada dalam sistem. Berikut adalah kebutuhan fungsional:

- Sistem harus dapat melakukan pencatatan data Barang Milik Negara.
- Sistem harus dapat menampilkan informasi mengenai stok barang, barang masuk, dan barang keluar.
- Sistem harus dapat menghitung nilai dan menampilkan nilai *Reorder Point* dan *Safety Stock* pada suatu barang.
- Sistem dapat mengidentifikasi apakah jumlah barang yang dikeluarkan tidak lebih dari stok barang yang ada.
- Sistem dapat menampilkan informasi barang milik negara berdasarkan tanggal, jenis, dan lokasi barang.

2. Kebutuhan Non Fungsional

Kebutuhan Non Fungsional adalah kebutuhan yang harus ada pada perilaku sistem yang akan dibuat. Berikut merupakan kebutuhan Non Fungsional yang diklasifikasikan dalam Framework PIECES.

Tabel 1. Kebutuhan Non Fungsional

| Kebutuhan Non Fungsional | Penjelasan |
|--------------------------|--|
| <i>Performance</i> | Sistem diharapkan dapat mempersingkat waktu pengolahan data barang, dan sirkulasi barang milik negara. |
| <i>Information</i> | Data atau informasi yang diberikan harus dapat dilihat atau diakses dengan cepat dan akurat. |
| <i>Economic</i> | Sistem yang akan dikembangkan diharapkan dapat meminimalisir biaya pengeluaran dari segi operasional. |

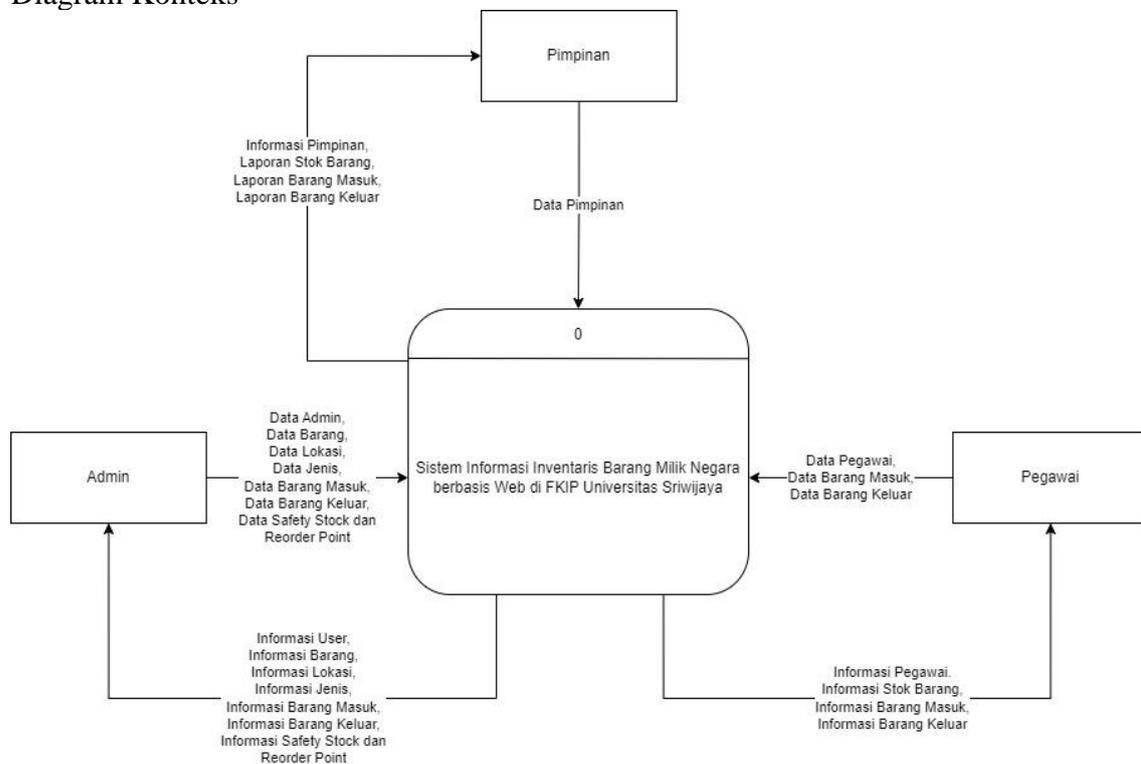
| | |
|-------------------|--|
| Control | Sistem diharapkan dapat membagi akses atau membatasi hak akses user pada sistem dengan cara memberikan role role tertentu berdasarkan tugas user. Sehingga aktifitas pada sistem dapat terkontrol. |
| Efficiency | Sistem dapat melakukan pencarian data secara cepat sehingga proses pencarian data tidak memakan waktu yang cukup lama. |
| Service | Memberikan tampilan atau <i>user interface</i> yang memudahkan dan dapat dipahami oleh user. |

3.2. Design (Perancangan)

A. Data Flow Diagram (DFD)

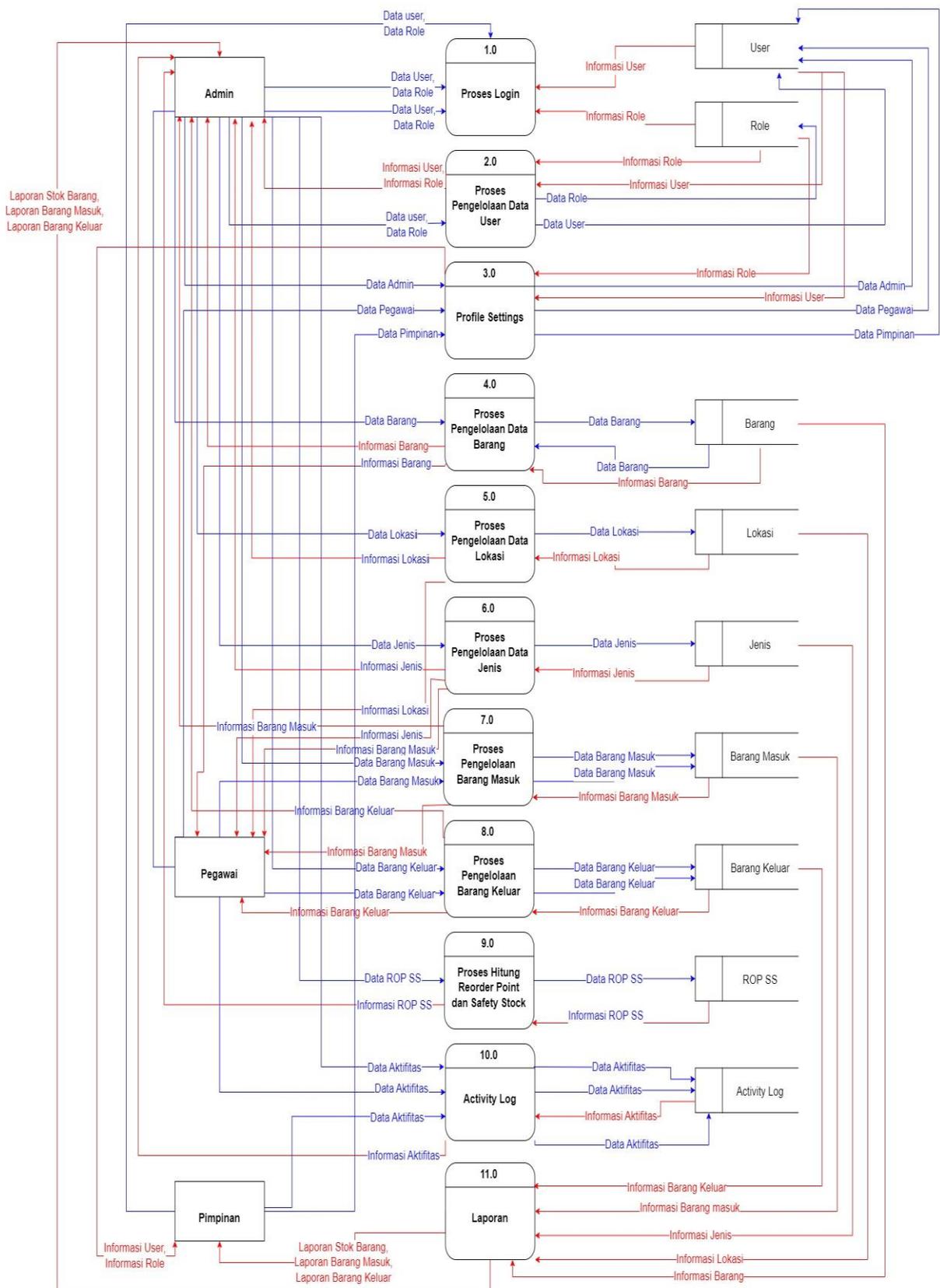
Data Flow Diagram (DFD) adalah suatu cara perancangan yang digunakan untuk mengilustrasikan proses proses yang ada pada sistem[9].

1. Diagram Konteks



Gambar 7. Diagram Konteks

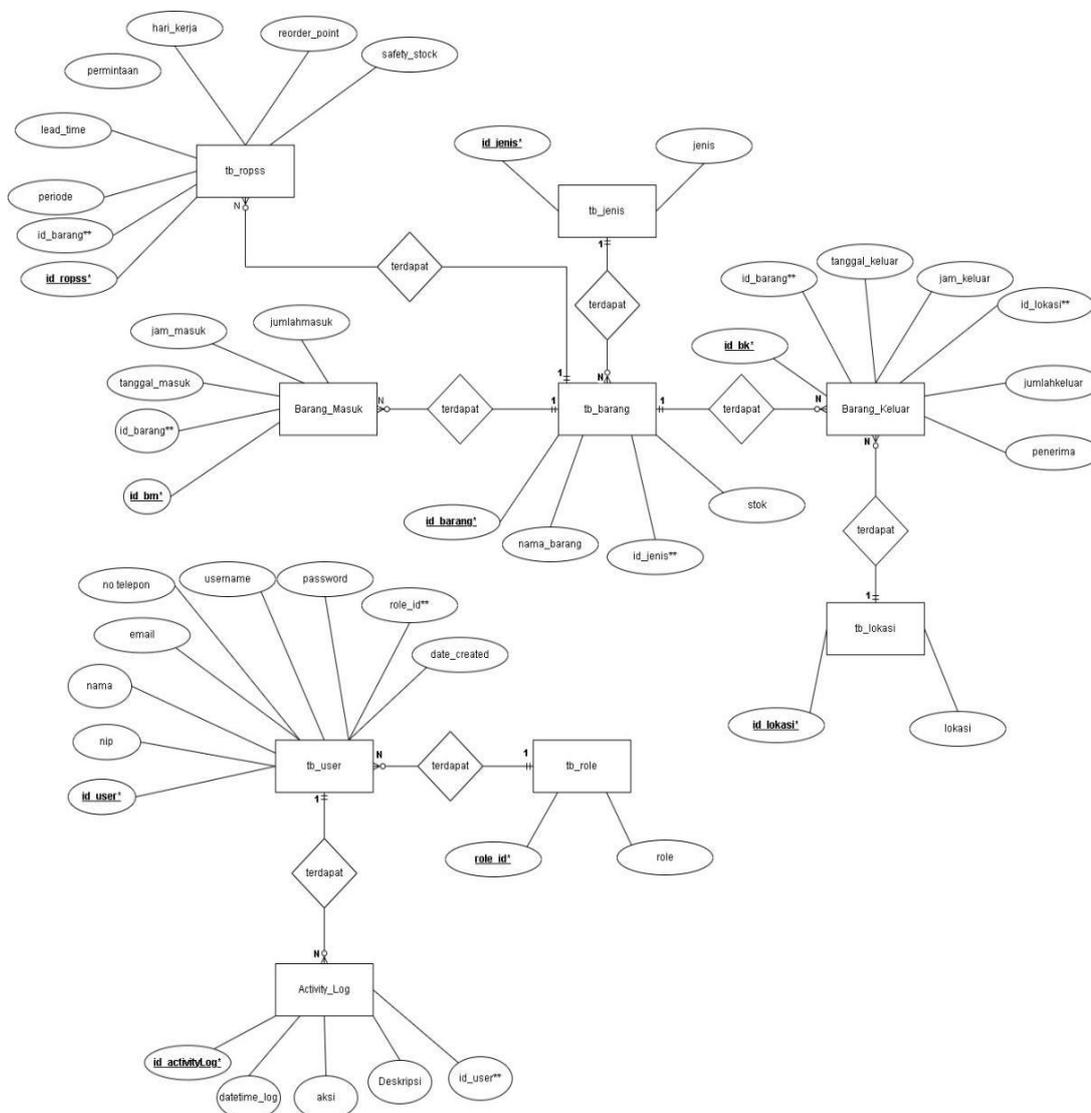
2. DFD Level 1



Gambar 8. DFD Level 1

B. Entity Relationship Diagram (ERD)

Entity Relationship Diagram (ERD) adalah teknik perancangan yang digunakan untuk menggambarkan atau memodelkan suatu relasi antar entitas pada basis data[10]. *Entity Relationship Diagram* (ERD) digunakan untuk memudahkan pengembang atau programmer dalam melakukan perancangan database pada sistem.



Gambar 9. Entity Relationship Diagram

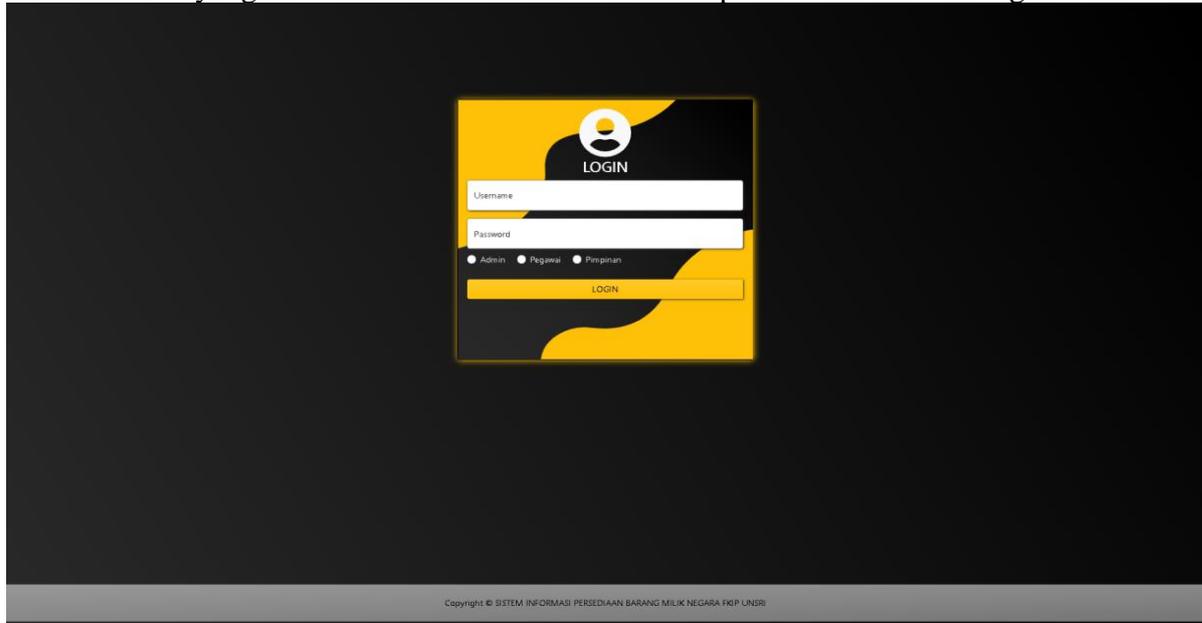
3.3. Coding (Pengkodean)

Setelah tahap perancangan, sistem yang sudah dirancang akan diterapkan atau diterjemahkan ke bahasa pemrograman. Bahasa pemrograman yang digunakan pada sistem ini adalah PHP menggunakan *Framework Codeigniter*, dan MySQL sebagai database. Berikut adalah tampilan sistem dari hasil pengkodean.

A. Tampilan sistem

1. Halaman Login

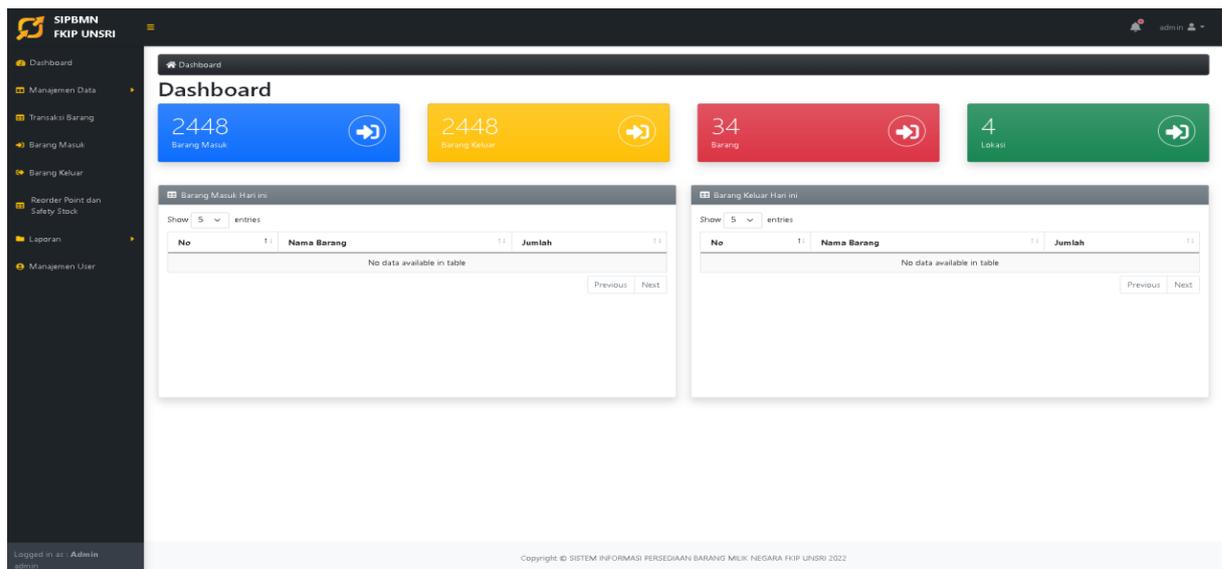
Halaman Login adalah halaman yang akan muncul pertama kali saat user masuk ke dalam sistem. Untuk melakukan login, user harus mengisi data username, password, serta role user yang sudah terdaftar. Berikut adalah tampilan dari Halaman Login.



Gambar 10. Tampilan Login

2. Halaman Dashboard

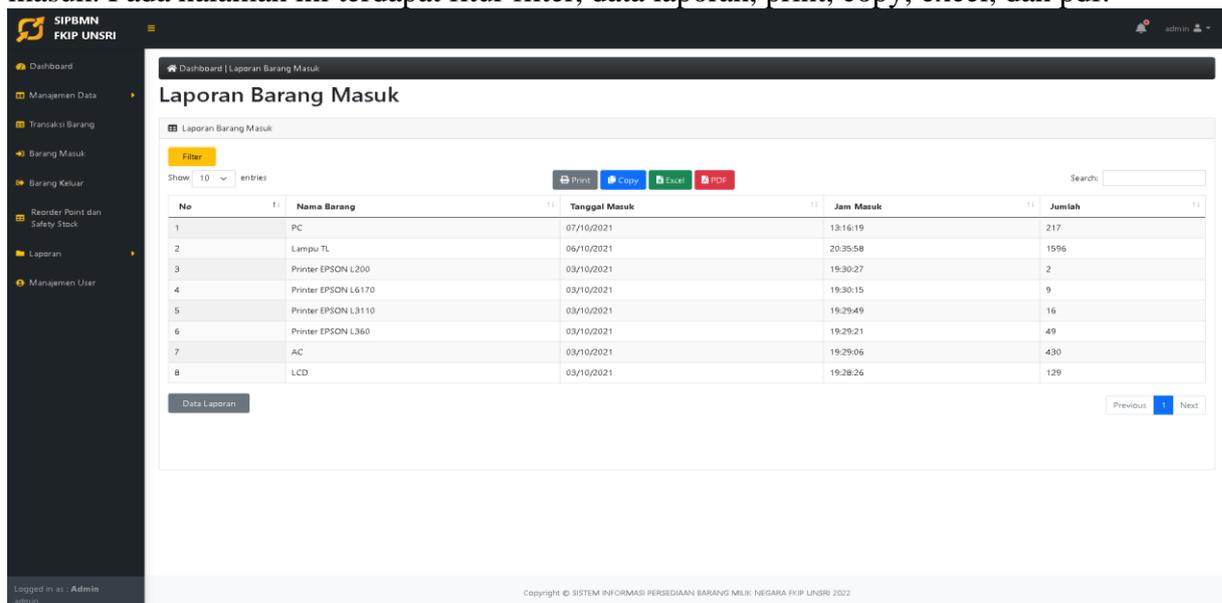
Halaman Dashboard adalah Halaman utama pada sistem. Halaman ini menampilkan sekilas informasi mengenai data barang masuk, barang keluar, data barang, data lokasi, data barang masuk hari ini, dan data barang keluar hari ini. Berikut adalah tampilan untuk halaman Dashboard.



Gambar 11. Tampilan Dashboard

3. Halaman Laporan Barang Masuk

Halaman Laporan barang masuk adalah Halaman yang menampilkan tabel barang masuk. Pada halaman ini terdapat fitur filter, data laporan, print, copy, excel, dan pdf.



Gambar 12. Tampilan Laporan Barang Masuk

4. Halaman Laporan Barang Keluar

Halaman Laporan barang masuk adalah Halaman yang menampilkan tabel barang masuk. Pada halaman ini terdapat fitur filter, data laporan, print, copy, excel, dan pdf.

Laporan Barang Keluar

Laporan Barang Keluar 1 / Laporan Barang Keluar 2

Filter

Show 10 entries

Print Copy Excel PDF

| No | Nama Barang | Tanggal Keluar | Jam Keluar | Lokasi | Jumlah | Penerima |
|----|------------------|----------------|------------|-----------|--------|----------|
| 1 | Laptop | 22/11/2021 | 20:12:25 | OGAN | 30 | dayat |
| 2 | Laptop | 22/11/2021 | 20:11:42 | INDRALAYA | 18 | dayat |
| 3 | Smart TV 85 Inch | 21/11/2021 | 23:17:55 | INDUK | 3 | dayat |
| 4 | Lampu biasa | 21/11/2021 | 23:11:11 | INDUK | 30 | dayat |
| 5 | Lampu biasa | 21/11/2021 | 23:11:01 | INDRALAYA | 289 | dayat |
| 6 | Mesin pompa air | 21/11/2021 | 23:10:34 | KM 5 | 3 | dayat |
| 7 | Mesin pompa air | 21/11/2021 | 23:10:24 | OGAN | 6 | dayat |
| 8 | Mesin pompa air | 21/11/2021 | 23:10:15 | INDRALAYA | 5 | dayat |
| 9 | Genset | 21/11/2021 | 23:09:47 | INDUK | 1 | dayat |
| 10 | Genset | 21/11/2021 | 23:09:41 | OGAN | 1 | dayat |

Data Laporan

Previous 1 2 3 4 5 6 7 Next

Logged in as: Admin
admin

Copyright © SISTEM INFORMASI PERSEDIAAN BARANG MILIK NEGARA FKIP UNSRI 2022

Gambar 13. Tampilan Laporan Barang Keluar

5. Halaman Reorder Point dan Safety Stock

Halaman *Reorder Point* dan *Safety Stock* adalah halaman yang menampilkan tabel *Reorder Point* dan *Safety Stock*. Halaman ini terdapat tiga menu yaitu menu tambah, edit dan delete.

Perhitungan Reorder Point dan Safety Stock

TABEL DATA REORDER POINT DAN SAFETY STOCK

TAMBAH

Show 10 entries

| No | ID ROPSS | Nama Barang | Periode | Lead Time | Permintaan | Hari Kerja | Safety Stock | Reorder Point | Aksi |
|----|------------|-------------|-------------------------------|-----------|------------|------------|--------------|---------------|-------------|
| 1 | ROPSS-0004 | Lampu TL | 14 April 2021 - 14 April 2022 | 4 | 1596 | 365 | 17.49 | 34.98 | Edit Delete |
| 2 | ROPSS-0003 | Genset | 13 April 2021 - 13 April 2022 | 4 | 430 | 365 | 4.71 | 9.42 | Edit Delete |

Showing 1 to 2 of 2 entries

Previous 1 Next

Logged in as: Admin

Copyright © SISTEM INFORMASI PERSEDIAAN BARANG MILIK NEGARA FKIP UNSRI 2022

Gambar 14. Tampilan Reorder Point dan Safety Stock

3.4. Testing (Pengujian)

Testing atau pengujian pada penelitian ini dilakukan dengan cara mencoba secara langsung sistem yang telah dibuat. Untuk menguji apakah fungsi fungsi yang ada dalam sistem sudah sesuai dengan yang diinginkan.

Tabel 2. Testing (Pengujian)

| Type User | Fungsi yang diuji | Hasil yang diinginkan | Hasil Pengujian |
|------------------|--|---|------------------------|
| Admin | Login | User admin berhasil masuk ke sistem sebagai “admin” | Berhasil |
| | Halaman Dashboard | User admin dapat melihat Halaman dashboard | Berhasil |
| | Halaman Data Barang | User Admin dapat melihat, tambah, edit, dan delete data barang | Berhasil |
| | Halaman Data Jenis Barang | User Admin dapat melihat, tambah, edit, dan delete data jenis barang | Berhasil |
| | Halaman Data Lokasi Barang | User Admin dapat melihat, tambah, edit, dan delete data lokasi barang | Berhasil |
| | Halaman Transaksi Barang | User Admin dapat menggunakan fitur filter, dapat memasukkan dan mengeluarkan data barang. | Berhasil |
| | Halaman Barang Masuk | User Admin dapat menggunakan fitur filter, mengedit dan delete barang masuk. | Berhasil |
| | Halaman Barang Keluar | User Admin dapat menggunakan fitur filter, mengedit dan delete barang keluar. | Berhasil |
| | Halaman Reorder point dan safety stock | User Admin dapat melihat, tambah, edit, dan delete data reorder point dan safety stock | Berhasil |
| | Halaman Laporan Stok Barang | User Admin dapat melihat, dan mencetak laporan stok barang. | Berhasil |
| | Halaman Laporan Barang masuk | User Admin dapat melihat, dan mencetak laporan barang masuk. | Berhasil |
| | Halaman Laporan Barang Keluar | User Admin dapat melihat, dan mencetak laporan barang keluar. | Berhasil |
| Pegawai | Login | User Pegawai berhasil masuk ke sistem sebagai “Pegawai” | Berhasil |
| | Halaman Dashboard | User Pegawai dapat melihat Halaman dashboard | Berhasil |
| | Halaman Transaksi Barang | User Pegawai dapat menggunakan fitur filter, dapat memasukkan dan mengeluarkan data barang. | Berhasil |
| | Halaman Barang Masuk | User Pegawai dapat menggunakan fitur filter, mengedit dan delete barang masuk. | Berhasil |
| | Halaman Barang Keluar | User Pegawai dapat menggunakan fitur filter, mengedit dan delete barang keluar. | Berhasil |
| Pimpinan | Login | User Pimpinan berhasil masuk ke sistem sebagai “Pimpinan” | Berhasil |

| | | | |
|--|-------------------------------|--|----------|
| | Halaman Dashboard | User Pimpinan dapat melihat Halaman dashboard | Berhasil |
| | Halaman Laporan Stok Barang | User Pimpinan dapat melihat, dan mencetak laporan stok barang. | Berhasil |
| | Halaman Laporan Barang masuk | User Pimpinan dapat melihat, dan mencetak laporan barang masuk. | Berhasil |
| | Halaman Laporan Barang Keluar | User Pimpinan dapat melihat, dan mencetak laporan barang keluar. | Berhasil |

4. KESIMPULAN

Berlandaskan dari hasil penelitian ini, dapat diambil kesimpulan yaitu, Dengan Sistem Informasi inventaris Barang Milik Negara (BMN) yang telah dibangun, dapat mempermudah pegawai BMN di FKIP Unsri dalam melakukan pencatatan karena pencatatan dilakukan secara sistematis dan online, dapat meminimalisir resiko kehabisan stok karena sistem sudah dapat menghitung reorder point dan safety stock, dapat memudahkan dalam pencarian data Barang Milik Negara (BMN) menggunakan fitur filter dan search yang sudah disediakan pada sistem, dan dapat memudahkan dan mempersingkat proses pembuatan laporan Barang Milik Negara (BMN), karena sistem memiliki fitur yang dapat mencetak laporan dalam bentuk PDF dan Excel.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] T. Alawiyah, R. F. Rachma, Y. S. Mulyani, and A. B. Hikmah, "Rancang Bangun Sistem Informasi Peminjaman Barang Milik Negara (SIPIRMIRA) Pada KPKNL Tasikmalaya," *EVOLUSI J. Sains dan Manaj.*, vol. 9, no. 1, pp. 70–77, 2021, doi: 10.31294/evolusi.v9i1.10386.
- [2] T. Johannes and R. Susanti, "Application of Safety Stock , Strategy Just in Time on Distrubtion," *Global*, vol. 01, no. 02, pp. 52–62, 2017, [Online]. Available: <http://stieus.ejournal.web.id/index.php/stieus/article/download/73/60>.
- [3] E. Wahyuningtyas, "Analisa dan Perancangan Sistem Pengendalian Material," *JUSTINDO (Jurnal Sist. dan Teknol. Inf. Indones.)*, vol. 2, no. 2, pp. 135–142, 2018, [Online]. Available: <http://jurnal.unmuhjember.ac.id/index.php/JUSTINDO/article/view/1050>.
- [4] A. Wantoro and I. Alkarim, "Aplikasi Pengendalian Persediaan Spare Part Traktor dengan Metode Buffer Stock dan Reorder Point (ROP) di Gudang Cabang Tanjung Karang (Studi Kasus CV. Karya Hidup Sentosa Lampung)," *Explor. J. Sist. Inf. dan Telemat.*, vol. 7, no. 1, 2016, doi: 10.36448/jsit.v7i1.766.
- [5] A. I. Hadjar and D. C. P. Buani, "Sistem Informasi Inventory Pada Yayasan Generasi Sehat Indonesia Sehat (Siigesit) Tangerang Selatan," *J. Techno Nusa Mandiri*, vol. 16, no. 1, pp. 7–14, 2019, doi: 10.33480/techno.v16i1.26.
- [6] E. Suhandono and A. Hidayat, "SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN BARANG PERSEDIAAN (Information System for State Inventory Management at Education Assessment Center)," *J. ASIIMETRIK*, vol. 2, no. 1, pp. 33–43, 2020.
- [7] A. L. Ghozali, M. Mustamiin, and S. Hodizah, "PENERAPAN SISTEM INFORMASI PENGOLAHAN BARANG MILIK NEGARA DAN BAHAN PRAKTIKUM DI POLITEKNIK NEGERI INDRAMAYU," *Penerapan Sist. Inf. Pengolah. Barang Milik Negara dan Bahan Prakt. di Politek. NEGERI INDRAMAYU*, vol. 4, no. 2, pp. 1–6, 2018.

- [8] S. Al Amin and J. Devitra, “Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Inventaris Barang Pada Kantor Kecamatan Tebo Ilir,” *Manaj. Sist. Inf.*, vol. 6, no. 2, 2021.
- [9] A. Dennis, R. M. Roth, and B. H. Wixom, *Systems Analysis and Design 5th Edition*. Singapore: John Wiley & Sons, 2012.
- [10] E. Saputra and M. Ropianto, “EFRINALDI Entity Relationship Diagram & Praktik DBMS,” no. 2019, 2021.